

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua manusia di bumi butuh dengan ilmu, terkhususnya bagi para siswa yang sedang menempuh pendidikan untuk memperoleh ilmu-ilmu yang baru. Siswa menemukan informasi dan kemampuan yang dibutuhkan untuk kehidupan dimasa yang akan datang dengan cara belajar. Jika semua yang ambil peran dalam pembelajaran melaksanakan tugasnya dengan maksimal maka hasil dari pembelajaran itu juga pun akan maksimal.

Belajar adalah kegiatan yang paling utama dalam pendidikan. Dalam artian, bagaimana capaian peserta didik dapat dilihat pada hasil belajar siswa tersebut. Siswa melakukan berbagai usaha dalam pembelajarannya yaitu semua hal-hal baru yang dia temukan di hidupnya. Dalam teori pembelajaran, bukan hanya untuk mencakup nilai teori saja, tetapi juga tentang kedisiplinan, nilai agama, kepribadian dan masih banyak hal lainnya yang bisa disebut sebagai suatu proses pembelajaran, hal ini juga tercantum pada Undang-undang pendidikan di Indonesia yaitu UU DEPDIKNAS No 20 pada tahun 2003. Belajar adalah suatu langkah yang sengaja dilakukan untuk dipikirkan melalui kecerdasan, integritas moral, serta pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, dan negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kata pendidikan berasal dari sebuah kata “ didik” atau mendidik.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk membina kehidupan dan reproduksi yang sesuai dengan lingkungan dan masyarakat dan

membina perkembangan kepribadian, pikiran, dan jasmani anak.

Peserta didik mulai dari pendidikan dasar dimampukan untuk bisa mengerti bahasa Inggris secara baik. Belajar bahasa Inggris memiliki proses yang dimulai dari pengenalan, memahami, pengaplikasian pada kehidupan setiap hari sangat diharapkan untuk menanggapi belajar bahasa Inggris yang baik. Terdapat empat keterampilan awal yang diharapkan dalam bahasa Inggris yaitu menulis, membaca, berbicara dan mendengar. Apabila ia kurang mampu menggunakan ungkapan dalam kehidupan sehari-hari, maka terasa susah buat memahami bahasa tadi, begitulah juga demikian susahnya peserta didik mempelajari bahasa Inggris yang jarang dipergunakan pada setiap komunikasi sehari-hari di Indonesia. Jadi butuh diadakannya kebiasaan setiap hari. Bahasa Inggris dibutuhkan untuk peserta didik buat ilmu siswa dalam menghadapi kesusahan dunia. Belajar bahasa Inggris di sekolah dasar tidak cuma belajar waktu sekarang tetapi pula jadi dasar buat hidup yang akan datang.

Dari setiap proses yang dilalui dari belajar mengajar akan memperoleh yang namanya prestasi. Dari prestasi inilah dapat kita lihat berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Selain dari sebuah proses yang dilalui seorang siswa, keberhasilan dalam mencapai hasil yang tentu maksimal juga tergantung bagaimana cara yang dilakukan oleh guru demi suatu capaian hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu sangat dituntut agar guru mempunyai inovasi dan kreativitas sehingga para siswa mampu mengikuti pembelajaran tersebut. Kerjasama dari semua pihak sangatlah penting, terutama pada guru yang sangat berpengaruh akan hasil capaian siswa. Karena usaha yang dilakukan oleh guru

bisa membuat peserta didik merasa senang ataupun sebaliknya selama proses belajar sedang berlangsung. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai apakah pemberian reward dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris dengan baik dan meningkatkan hasil belajar. Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan rekomendasi untuk para guru dalam memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa agar mereka dapat lebih termotivasi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik di pelajaran bahasa Inggris.

Sebuah penghargaan atau yang sering disebut dengan reward, kehormatan, atau hadiah mampu memberikan dorongan pada siswa dalam mencapai hasil yang lebih maksimal. Guru memberikan pujian kepada siswa setelah mereka berhasil menyelesaikan tugas sebagai semacam penguatan positif. Ketika guru memberikan evaluasi prestasi akademik kepada siswanya, mereka merasa puas dengan apresiasi yang diberikan. Penghargaan bisa berupa pujian, senyuman, anggukan, acungan jempol, tepuk tangan, belaian, dan sebagainya. Menghargai siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar disebut sebagai penguatan. Perilaku yang menguntungkan menerima penguatan, yang membuatnya lebih mungkin untuk diulang di masa depan. Guru hendaknya mendorong perilaku baik siswa dalam kegiatan pembelajaran. Umpan balik positif dapat mencakup frasa seperti "Sangat Bagus", "Sangat Benar Dijawab", "Sangat Dihargai", dan lain-lain. Siswa harus dapat mengulangi tanggapan yang benar setelah memenangkan penghargaan.

Kelas IV dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena pada kelas ini biasanya siswa mulai diperkenalkan dengan bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Pada usia ini, anak-anak masih dalam tahap perkembangan yang cukup cepat, sehingga memberikan reward dalam proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi kelas IV SD Negeri 173311 Siborongborong kemampuan bahasa Inggris pada peserta didik masih rendah, karena tidak ada guru khusus untuk mengajarkan mata pelajaran bahasa Inggris dan hanya mengandalkan wali kelas yang bertanggung jawab untuk kemampuan bahasa Inggris peserta didik. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Inggris karena banyak dijumpai bahwa guru lebih suka menggunakan metode pembelajaran standar atau konvensional lebih banyak didominasi guru ketika peneliti mengamati praktik pembelajaran yang dipimpin guru di kelas.

Untuk mengatur jalannya pembelajaran dan situasi yang terjadi di dalam ruangan komunikasi yang searah. Guru menggunakan gaya ceramah untuk sekadar menutupi materi di buku pegangan (buku paket), memberikan beberapa contoh pemecahan masalah, dan tidak terjadi ulasan umpan balik dari siswa untuk menjawab pertanyaan guru sehingga sering dijumpai tidak adanya pemberian reward atau apresiasi di saat sebuah proses pembelajaran sedang berlangsung. Kurangnya hasil dari belajar peserta didik tersebut terlihat dari uraian sebelumnya, Salah satunya alasan terjadinya hal tersebut adalah karena upaya yang dilakukan guru untuk mempertahankan tingkat hasil belajar yang kurang bervariasi. Guru dapat membantu siswa merasa dihargai atas hasil belajar yang telah mereka capai dengan memberikan penghargaan yang mendorong semangat. Pemberian reward atau penghargaan diperlukan sebagai upaya menumbuhkan semangat belajar

siswa atas hasil yang diperoleh, dengan demikian siswa merasa dihargai atas usahanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris SD 173311 Siborongborong T.A. 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Proses pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru.
2. Pemberian *Reward* oleh pendidik dalam proses pembelajaran masih kurang.

1.3 Batasan Masalah

Minimnya waktu peneliti terkait penelitian yang akan dilakukan supaya terarah dan pembahasannya tidak menyimpang. Penulis memberikan batasan masalah yaitu pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Inggris SD 173311 Siborongborong T.A. 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diperoleh, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah Terdapat Pengaruh *Reward* Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris SD 173311 Siborongborong T.A. 2023/2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Inggris SD 173311 Siborongborong T.A. 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan juga manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

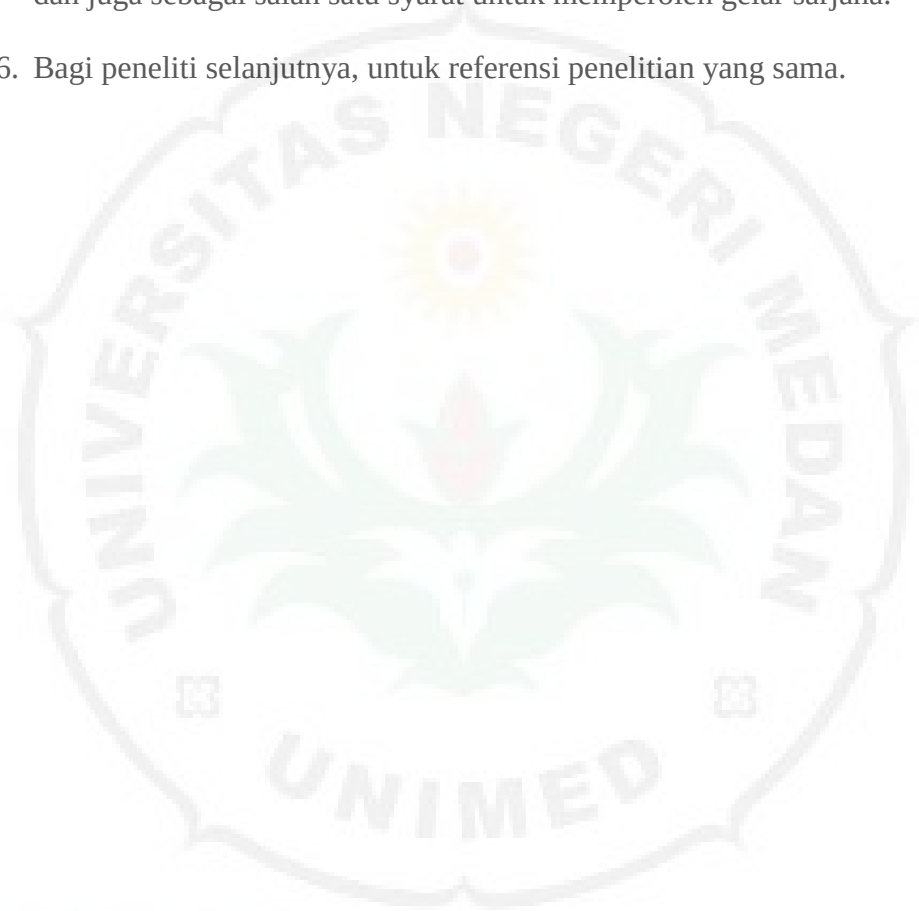
Sebagai bentuk penghargaan ketika proses belajar mengajar sedang berjalan, penguatan tentang penghargaan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IV.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa, melalui pemberian reward, proses pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan dari segi pembelajaran berupa hasil belajarnya.
2. Bagi Guru, memberikan lebih banyak pemahaman tentang bagaimana memberi penghargaan kepada siswa supaya dapat meningkatkan hasil belajar mereka di kelas.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pengetahuan dan pertimbangan lebih lanjut sambil menetapkan kebijakan sekolah dalam mencapai hasil belajar yang tinggi melalui penggunaan penghargaan.
4. Bagi Sekolah, diharapkan mampu menawarkan ide, sumber daya, dan petunjuk untuk hasil belajar peserta didik yang tinggi dengan cara yang

berarti.

5. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
6. Bagi peneliti selanjutnya, untuk referensi penelitian yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY